

**PENGARUH PENERAPAN SIKUAT DAN KOMPETENSI PRAJURU ADAT  
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA ADAT  
(STUDI KASUS DESA ADAT SE-KABUPATEN BANGLI)**

Oleh

**Ni Luh Ika Hartawati, NIM 1917051027**

**Jurusan Ekonomi dan Akuntansi**

**ABSTRAK**

Desa Adat merupakan tatanan pemerintahan terkecil di Provinsi Bali. Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2019, pemerintah Desa Adat mendapatkan dana yang bersumber dari APBD Provinsi Bali yang harus dikelola secara akuntabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan SIKUAT dan kompetensi prajuru adat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana Desa Adat di Kabupaten Bangli. Populasi dari penelitian ini adalah perwakilan Prajuru Adat dari masing-masing Desa Adat di Kabupaten Bangli yang berjumlah 168 Desa Adat. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan rumus slovin sehingga banyaknya sampel pada penelitian ini adalah 120 orang Prajuru Adat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan penyebaran kuesioner kepada responden yang dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan SIKUAT (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Adat dengan nilai t-hitung > t-tabel ( $3,308 > 1,980$ ) dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,001. Kompetensi Prajuru Adat (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Adat dengan nilai t-hitung > t-tabel ( $2,970 > 1,980$ ) dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,004. Secara Simultan, Penerapan SIKUAT (X1) dan Kompetensi Prajuru Adat (X2) berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Adat (Y) dengan nilai F-hitung > F-tabel ( $10,413 > 3,070$ ) dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Keuangan Desa Adat (SIKUAT), Kompetensi Prajuru Adat, Akuntabilitas Pengelola Dana Desa Adat.

**THE EFFECT OF APPLYING SIKUAT AND COMPETENCY OF PRAJURU ADAT ON THE ACCOUNTABILITY OF MANAGING DESA ADAT FUNDS  
(A CASE STUDY OF DESA ADAT IN BANGLY REGENCY)**

**By**

**Ni Luh Ika Hartawati, NIM 1917051027**

***Economic and Accountancy Departement***

**ABSTRACT**

*Desa Adat is the smallest government structure in the Province of Bali. In accordance with the Regional Regulation of the Province of Bali No. 04 of 2019, the Desa Adat government receives funds from the APBD of the Province of Bali which must be managed in an accountable manner. This study aims to determine the effect of the implementation of the SIKUAT application and the competency of Prajuru Adat on the accountability of managing Desa Adat funds in Bangli Regency. The population of this study were representatives of Prajuru Adat from each Desa Adat in Bangli Regency, totaling 168 Desa Adat. The sample selection in this study used a simple random sampling technique with the slovin formula so that the number of samples in this study was 120 Prajuru Adat. Data collection techniques were carried out by observing and distributing questionnaires to respondents which were analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that the application of SIKUAT (X1) partially had a positive effect on Accountability for Management of Desa Adat Funds with a t-count > t-table (3,308 > 1,980) and a significance value < 0,05, which is 0,001. Competency of Prajuru Adat (X2) partially has a positive effect on the Accountability of Desa Adat Fund Management with a t-count > t-table (2,970 > 1,980) and a significance value < 0,05, which is 0,004. Simultaneously, the application of SIKUAT (X1) and Competency of Prajuru Adat (X2) has a positive effect on the Accountability of Desa Adat Fund Management (Y) with an F-count > F-table (10.413 > 3.070) and a significance value < 0,05, which is 0,000.*

**Keywords:** *Desa Adat Financial Information System (SIKUAT), Competencies of Prajuru Adat, Accountability of Desa Adat Fund Management.*